



Sampah Menumpuk di Eks Teras Malioboro 2

■ Pemda DIY Lakukan Koordinasi Dengan Pemkot untuk Pembersihan

YOGYA, TRIBUN - Tumpukan sampah yang semakin banyak di kawasan eks Teras Malioboro (TM) 2, tepatnya di sisi timur dekat Jalan Mataram, mendapat sorotan publik. Lokasi yang dulu menjadi pusat pedagang kuliner kini menyerupai Tempat Penampungan Sementara (TPS).

Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Kota Yogyakarta, Ekwanto mengatakan, tumpukan sampah tersebut berasal dari kawasan Tugu Yogyakarta, Alun-Alun Utara, hingga Malioboro dan belum selesai diangkut oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta.

"Itu sementara, penampungan sementara, karena ini kan masih darurat sampah. Kalau Malioboro tidak terkondisi dengan bersih kan juga persoalan. Untuk sementara, kita tampung di situ," ujarnya saat dihubungi, Senin (17/2).

Dia menyebut setiap hari sampah diangkut oleh DLH Kota Yogyakarta. "Tiap hari ada pengangkutan. Sampah khusus pengujung, dari Tugu sampai Alun-Alun Utara," kata dia.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Beny Suharsono menjelaskan, Pemda DIY telah melakukan komunikasi dengan Pemkot Yogya untuk menangani permasalahan ini, mengingat lokasi eks TM2 yang sangat strategis di pusat kota.

Meskipun pengelolaan area tersebut masih berada di bawah kewenangan Pemkot Yogya, Beny memastikan bahwa setelah proses penutupan selesai, pengelolaan kawasan eks TM2 akan diserahkan kepada Pemda DIY melalui berita acara serah terima.

"Setelah selesai penutupan oleh Pemkot, nanti akan diserahkan ke Pemda DIY secara resmi," jelas Beny, Senin (17/2).

Beny mengungkapkan, Pemda DIY sedang mengumpulkan data terkait volume sampah serta mencari solusi terbaik untuk mengatasi masalah tersebut. Ia juga mengungkapkan bahwa izin perluasan alat pengolahan sampah telah diberikan dan diharapkan bisa segera dipasang.

"Skenario awalnya, alat ini bisa dipasang pada akhir Januari dan

SEMAKIN BANYAK

- Tumpukan sampah yang semakin banyak di kawasan eks Teras Malioboro (TM) 2.
- Sampah tersebut berasal dari kawasan Tugu Yogyakarta, Alun-Alun Utara, hingga Malioboro.
- Pemda DIY telah melakukan komunikasi dengan Pemkot Yogya untuk menangani masalah ini.
- Sebelum area tersebut dipulihkan, harus dipastikan semuanya sudah bersih dari sampah.

membantu mengatasi sampah perkotaan yang volumenya bisa mencapai 180 ton per hari," tambahnya.

Beny menegaskan bahwa pengelolaan sampah merupakan layanan publik yang tidak boleh terhenti. Oleh karena itu, Pemda DIY akan memastikan agar persoalan sampah di eks TM2 segera mendapatkan solusi yang efektif.

Sementara itu, Kepala Balai Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY, Aris Prasena menanggapi tuduhan bahwa area tersebut digunakan sebagai tempat penampungan sampah sementara.

Menurutnya, di lokasi tersebut memang tidak ada TPS permanen, dan tumpukan sampah yang ada hanya bersifat sementara. "Di sana memang tidak ada TPS permanen, jadi mungkin hanya untuk sementara," jelas Aris.

Pihak terkait, menurut Aris, sedang melakukan koordinasi dengan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dan pihak lain yang bertanggung jawab dalam pengolahan sampah. Aris menekankan bahwa sebelum area tersebut dipulihkan, harus dipastikan semuanya sudah bersih.

"Apakah nanti akan diolah lebih lanjut atau menjadi bagian dari proses evakuasi sampah, semua masih dalam pembahasan. Namun yang jelas, sebelum dikembalikan, harus dipastikan semuanya sudah bersih," tutup Aris. (han/kpc)



TUMPUKAN SAMPAH
- Tumpukan sampah di Teras Malioboro 2, Kota Yogyakarta, Senin (17/2). Bukannya berkurang, sampah di lokasi tersebut justru terus bertambah.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005